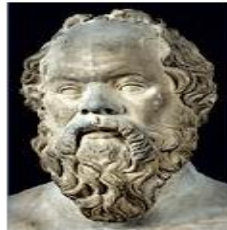


Mengenal Diri Sendiri PART 1



Socrates (469-399 bC)

Mengenal diri sendiri adalah awal mengenal kebenaran. Socrates mengistilahkannya dengan *GNOOTI SEAUTON*, (know yourself). Orang perlu mengenal siapa dirinya yang sebenarnya, sehingga ia mengenal kebenaran.

Kebenaran itu merupakan “kacamata” atau “frame” yang membuat orang mampu berkomunikasi dengan orang lain secara otentik, tanpa kepalsuan, tanpa topeng.

Orang yang telah *mengenal dirinya* akan mudah mengenal orang lain. Karena mampu memahami orang lain, maka mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai gaya (style) orang yang berbeda. Jadinya menjadi orang yang *cerdas secara personal* (PQ).



Mengenal diri berarti:

Memahami kekhasan fisiknya, kepribadian, watak dan temperamennya, mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya serta punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya

Manfaat dan tujuan mengenal diri:

1. Seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya).
2. Sebaliknya, orang yang tidak mengenal dirinya, tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dikembangkannya.
3. Tidak memahami posisi diri akan membuatnya sulit mengarahkan diri kepada tujuan hidupnya, sehingga gagal dalam pergumulan hidupnya.

Cara Mengenal Diri:

1. Bersikap terbuka (*open minded*) terhadap kritik, saran orang lain, dan mau menerima apa adanya demi perkembangan dirinya; tidak defensif.
2. Melalui penelusuran bakat dan kepribadian
3. Melalui pengalaman sehari-hari
4. Melalui kebersamaan dengan orang lain
5. Melalui refleksi dan perenungan diri pribadi merumuskan potret diri sendiri.

Mengenal Kondisi Fisik Kekuatan Kelemahan

1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.

(Mahasiswa mengisi kekuatan dan kelemahan diri sendiri)

Orang Cacat Fisik Bisa Sukses Beberapa contoh:

- Nick Vujicic (lihat cuplikan videonya)
- Forest Gump (lihat cuplikan videonya)
- Tony Melendes (lihat cuplikan videonya)

Forest Gump Orang Cacat yg Sukses



Kesimpulan

1. Pengenalan akan fisik menyadarkan diri untuk menerima diri apa adanya
2. Dengan penerimaan diri orang bisa sukses karena ia mau mengembangkan diri berangkat dari yang ada padanya, tidak menyalahkan keadaan fisiknya.
3. Menjadi percaya diri, mampu berusaha, menjadi berkah bagi sesama.

Memahami Temperamen

Ada 4 (empat) jenis temperamen:

1. Sanguinis
2. Koleris
3. Melankolis
4. Phlegmatis

Latihan.

Latihan introspeksi diri dengan menggunakan kuesioner guna mengenali temperamen dan sifat-sifat diri sendiri (lampiran)

Kesimpulan

1. Dalam kenyataan orang tidak hanya memiliki satu temperamen, sering ada perpaduan : sankol, sanmel, san phleg, kolsan, kolmel, kolphleg, melsan, melphleg, phlegsan, phlegkol, dan phlegmel.
2. Mungkin juga perpaduan lebih dari itu
3. (Bisa dilanjut dengan latihan mengenal tipe kepribadian ala MBTI)

Kepribadian/Watak/Temperamen

1. Kepribadian

Adalah organisasi dinamis di dalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan tingkah laku dan pikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan (**G. Allport**)

2. Watak

Adalah totalitas dari keadaan-keadaan dan cara bereaksi jiwa terhadap perangsang. (**G. Ewald**) Secara teoritis, watak dibedakan (**G. Ewald**)

- a. Watak yang dibawa sejak lahir
- b. Watak yang diperoleh

3. Temperamen

Adalah gejala karakteristik daripada sifat emosi individu, termasuk juga mudah tidaknya terkena rangsangan emosi, kekuatan serta kecepatannya bereaksi, kualitas kekuatan suasana hatinya, segala cara daripada fluktuasi dan intensitas suasana hati. Gejala ini bergantung pada factor konstitusional dan karenanya terutama berasal dari keturunan (**Allport**)

Temperamen

Adalah konstitusi psikis yang berhubungan dengan konsitusi jasmani (**G. Ewald**)

Jenis-jenis temperamen:

- 1.Sanguinis
- 2.Koleris
- 3.Melankolis
- 4.Phlegmatis

Mengenal Bakat

A. Pengertian Bakat

1. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Unsur rohani ini dapat atau tidak berkembang turut ditentukan oleh keadaan di luar diri seseorang (lingkungan), & didukung oleh keinginan kuat yang dimiliki oleh orang itu untuk mengembangkan atau tidak mengembangkannya.
2. Bakat adalah suatu bentuk kemampuan khusus, yang memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihannya sampai satu tingkat lebih tinggi. Kalau *personality* dipahami sebagai totalitas manusia yang unik, maka bakat merupakan salah satu dari *personality* itu.

3. Bakat merupakan potensi, dan bukan sesuatu yang sudah betul-betul nyata dengan jelas. Bakat lebih sebagai kemungkinan, yang masih harus diwujudkan. Kita tidak dengan sendirinya mengetahui bakat kita, walau sebenarnya kita memilikinya, dan dapat mewujudkannya ketika kita menggali dan mengembangkannya.
4. Bakat merupakan suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (atau tidak mampu) melakukan suatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (atau tidak pernah sukses).

B. Kecerdasan Sebagai Bakat

Jenis kecerdasan:

1. Kecerdasan linguistik
2. Kecerdasan logis-matematis
3. Kecerdasan spasial
4. Kecerdasan musikal
5. Kecerdasan kinestetik-jasmani
6. Kecerdasan antarpribadi
7. Kecerdasan intrapribadi

C. Hal-hal yang mempengaruhi bakat

1. Unsur genetik
2. Latihan
3. Struktur tubuh

D. Pola hubungan Bakat & Kreativitas

1. Anak yang berbakat tetapi tidak kreatif
2. Anak yang berbakat & kreatif
3. Remaja yang kreatif tetapi tidak berbakat
4. Orang dewasa yang kreatif & berbakat

E. Mengembangkan Bakat

1. Perlu mengetahui bakat
 - a. Untuk mengetahui potensi diri
 - b. Untuk merencanakan masa depan
 - c. Untuk menentukan tugas atau kegiatan

2. Cara mengembangkan bakat
 - a. Perlu keberanian
 - b. Perlu didukung latihan
 - c. Perlu didukung lingkungan
 - d. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat & cara mengatasinya

Latihan mengenali Bakat dengan menggunakan form bakat yang ada pada lampiran.

Mengenali Adversity

- ❖ Adversity merupakan keteguhan, semangat, ketekunan, kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan
- ❖ Ada 3 tipe: Quitter, Camper, dan Climber
- ❖ Mengevaluasi diri dengan menggunakan Adversity Response Profile (ARP) yang ada dalam lampiran.

Mengenali Sipiritualitas

- ❖ Aspek spiritualitas berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk beriman.
- ❖ Demi lebih memahami konsekuensi hidup keagamaannya dalam kehidupan nyata.
- ❖ Introspeksi atas kualitas spiritual dengan form penghayatan hidup keagamaan (dalam lampiran)

Mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan diri sendiri:

1. Introspeksi diri
2. Mengendalikan diri
3. Membangun kepercayaan diri
4. Mengenal dan mengambil inspirasi dari tokoh-tokoh teladan
5. Berpikir positif & optimis tentang diri sendiri



PERSONALITY TEST

by Florence Littauer

POWER

Pilih salah satu yang menurut anda adalah suatu kelebihan diri anda

1	Orang yang mau melakukan suatu hal yang baru dan berani dengan tekad untuk menguasainya.	<i>Adventurous</i>
	Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam situasi.	<i>Adaptable</i>
	Penuh kehidupan, sering menggunakan isyarat tangan, lengan dan wajah secara hidup.	<i>Animated</i>
	Suka menyelidiki bagian – bagian hubungan yang logis dan semestinya	<i>Analytical.</i>
2	Melakukan sesuatu sampai selesai sebelum memulai lainnya	<i>Persistent</i>
	Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.	<i>Playful</i>
	Meyakinkan Orang dengan logika dan fakta, bukannya pesona atau kekuasaan	<i>Persuasive</i>
	Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari setiap bentuk kekacauan.	<i>Peaceful.</i>
3	Dengan Mudah menerima pandangan atau keinginan Orang lain tanpa banyak perlu mengemukakan pendapatnya sendiri.	<i>Submissive</i>
	Bersedia mengorbankan dirinya demi atau untuk memenuhi kebutuhan orang lain.	<i>Self-sacrificing</i>
	Orang yang memandang bersama Orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis dan menghibur, bukannya sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.	<i>Sociable</i>
	Orang yang yakin akan caranya sendiri.	<i>Strong-willed</i>

4	Menghargai keperluan dan perasaan Orang lain.	<i>Considerate</i>
	Mempunyai perasaan emosional tetapi jarang memperlihatkannya.	<i>Controlled</i>
	Mengubah setiap situasi, kejadian, atau permainan menjadi kontes dan selalu bermain untuk menang !	<i>Competitive</i>
	Bisa merebut hati anda melalui pesona kepribadiannya.	<i>Convincing</i>
5	Memperbaharui dan membantu atau membuat Orang lain merasa senang.	<i>Refreshing</i>
	Memperlakukan Orang lain dengan rasa segan, kehormatan dan penghargaan.	<i>Respectful</i>
	Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.	<i>Reserved.</i>
	Bisa bertindak cepat dan efektif boleh dikata dalam semua situasi.	<i>Resourceful</i>
6	Orang yang Mudah menerima keadaan atau situasi apa aja.	<i>Satisfied</i>
	Secara intensif memperhatikan Orang lain dan apa yang terjadi.	<i>Sensitive</i>
	Orang mandiri yang Bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian, dan sumber daya dirinya.	<i>Self-reliant</i>
	Penuh kehidupan dan gairah.	<i>Spirited</i>
7	Memilih untuk mempersiapkan aturan-aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesaikan proyek atau target, dan lebih menyukai keterlibatan dengan tahap-tahap perencanaan dan produk jadi, bukannya melaksanakan tugas.	<i>Planner</i>
	Tidak terpengaruh oleh penundaan, tetap tenang dan toleran.	<i>Patient</i>
	Mengetahui segala-galanya akan beres kalau dia yang memimpin.	<i>Positive</i>
	Mendorong atau memaksakan Orang lain mengikuti, bergabung, atau menanam investasi melalui pesona kepribadiannya.	<i>Promoter</i>
8	Yakin, jarang ragu-ragu atau goyah.	<i>Sure</i>
	Memilih agar semua kehidupan merupakan kegiatan yang impulsif, tidak di pikirkan lebih dulu, dan tidak di hambat oleh rencana.	<i>Spontaneous</i>
	membuat, dan menghayati, menurut rencana sehari-hari, tidak menyukai rencananya terganggu.	<i>Scheduled</i>
	Pendiam, tidak Mudah terseret ke dalam percakapan.	<i>Shy</i>
9	Orang yang mengatur segala-galanya secara metodis dan sistematis.	<i>Orderly</i>
	Bisa menerima apa saja. Orang yang cepat melakukannya dengan cara lain.	<i>Obliging</i>
	Bicara terang-terangan dan tanpa Menahan diri.	<i>Outspoken.</i>
	Orang yang periang dan Meyakinkan dirinya dan Orang lain bahwa segala-galanya akan beres.	<i>Optimistic</i>
10	Orang yang menanggapi dan bukan Orang yang punya inisiatif, jarang memulai percakapan.	<i>Friendly</i>
	secara konsisten Bisa di andalkan, teguh, setia, dan mengabdikan kadang-kadang tanpa alasan.	<i>Faithful</i>
	punya rasa humor yang cemerlang dan Bisa membuat cerita apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.	<i>Funny</i>
	Kepribadian yang mendominasi dan menyebabkan Orang lain ragu-ragu untuk melawannya.	<i>Forceful</i>
11	Bersedia mengambil resiko, tak kenal takut, berani.	<i>Daring</i>
	Orang yang menyenangkan sebagai teman.	<i>Delightful</i>
	Berurusan dengan Orang lain secara Penuh siasat, perasa dan sabar.	<i>Diplomatic</i>
	melakukan segala-galanya secara berurutan dengan ingatan yang jernih tentang segala hal yang terjadi.	<i>Detailed</i>

12	secara konsisten memiliki semangat tinggi dan mempromosikan kebahagiaan pada Orang lain.	<i>Cheerful</i>
	tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang di harapkan Orang lain.	<i>Consistent</i>
	Orang yang perhatiannya melibatkan tujuan intelektual dan artistik, seperti teater, simfoni, balet.	<i>Cultured</i>
	Percaya diri dan yakin akan kemampuan dan suksesnya sendiri.	<i>Confident</i>
13	Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna, dan perlu memenuhi standar itu sendiri.	<i>Idealistic</i>
	memenuhi diri sendiri, mandiri, Penuh kepercayaan diri, dan rupanya tidak begitu memerlukan bantuan.	<i>Independent</i>
	Orang yang tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apapun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa keberatan.	<i>Inoffensive</i>
	Mendorong Orang lain untuk bekerja, bergabung atau terlibat, dan membuat seluruhnya menyenangkan.	<i>Inspiring</i>
14	terang-terangan menyatakan emosi, terutama rasa sayang dan tidak ragu-ragu menyentuh Orang lain ketika Bicara kepada mereka.	<i>Demonstrative</i>
	Orang yang Mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.	<i>Decisive</i>
	Memperlihatkan "kepandaian bicara yang menggigit" biasanya kalimat satu baris yang sifat nya sarkastis.	<i>Dry Humor</i>
	intensif dan introspektif tanpa rasa senang kepada percakapan dan pengejaran yang pulasan.	<i>Deep</i>
15	secara konsisten mencari peranan merukunkan pertikaian supaya Bisa menghindari konflik.	<i>Mediator</i>
	Ikut serta atau punya apresiasi mendalam untuk musik, punya komitmen terhadap musik sebagai bentuk seni, bukannya kesenangan pertunjukan.	<i>Musical</i>
	Terdorong oleh keperluan untuk produktif, pemimpin yang diikuti Orang lain, merasa sulit duduk diam-diam.	<i>Mover</i>
	menyukai pesta dan tidak Bisa menunggu untuk bertemu dengan setiap Orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap Orang lain asing.	<i>Mixes easily</i>
16	Orang yang tanggap dan mengingat kesempatan istimewa dan cepat memberikan isyarat yang baik.	<i>Thoughtful</i>
	Memegang teguh, dengan keras kepala, dan tidak mau melepaskan sampai tujuan tercapai.	<i>Tenacious</i>
	Terus-menerus Bicara, biasanya menceritakan kisah lucu dan menghibur setiap Orang di sekelilingnya, merasa perlu mengisi kesunyian supaya membuat Orang lain merasa senang.	<i>Talker</i>
	Mudah menerima pemikiran dan cara-cara Orang lain tanpa perlu tidak menyetujui atau mengubahnya.	<i>Tolerant</i>
17	selalu Bersedia mendengar apa yang anda katakan.	<i>Listener</i>
	setia kepada seseorang, gagasan, atau pekerjaan, kadang-kadang melampaui alasan.	<i>Loyal</i>
	Pemberu pengarahan karena pembawaan, yang terdorong untuk memimpin, dan sering merasa sulit mempercayai bahwa Orang lain Bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.	<i>Leader</i>
	Penuh kehidupan, kuat, Penuh semangat	<i>Lively</i>

18	Mudah puas dengan apa yang dimilikinya, jarang iri hati.	<i>Contented</i>
	Memegang kepemimpinan dan mengharapkan Orang lain mengikutinya.	<i>Chief</i>
	mengatur kehidupan, tugas, dan pemecahan masalah dengan membuat daftar, formulir, atau grafik.	<i>Chartmaker</i>
	tak ternilai harganya, di cintai, pusat perhatian.	<i>Cute</i>

19	Menempatkan standar tinggi pada dirinya, dan sering pada Orang lain, menginginkan segala-galanya pada urutan yang semestinya sepanjang waktu.	<i>Perfectionist</i>
	Mudah bergaul, bersifat terbuka, Mudah diajak bicara.	<i>Pleasant</i>
	Harus Terus menerus bekerja atau mencapai sesuatu, sering merasa sulit beristirahat.	<i>Productive</i>
	Orang yang menghidupkan pesta dan dengan demikian sangat diinginkan sebagai tamu pesta.	<i>Popular</i>

20	Kepribadian yang hidup, berlebihan, Penuh tenaga.	<i>Bouncy</i>
	tidak kenal takut, berani, berterusterang, tidak takut resiko.	<i>Bold</i>
	secara konsisten ingin membawa dirinya di dalam batas-batas apa yang dirasakan semestinya.	<i>Behaved</i>
	Kepribadian yang stabil dan mengambil tengah-tengah, tidak menjadi sasaran ketinggian atau kerendahan yang tajam.	<i>Balanced</i>

WEAKNESS

Pilih salah satu yang menurut anda adalah suatu kekurangan diri anda

1	Orang yang Memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi.	<i>Blank</i>
	Menghindar dari perhatian karena merasa malu (rendah diri/minder)	<i>Bashful</i>
	Orang yang Suka pamer, Memperlihatkan apa yang gemerlapan dan kuat, terlalu bersuara.	<i>Brassy</i>
	Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan dalam hubungan antara Orang dewasa.	<i>Bossy</i>

2	Orang yang kurang keteraturannya mempengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.	<i>Undisciplined</i>
	Merasa sulit mengenali masalah atau sakit hati atau perasaan orang lain.	<i>Unsympathetic</i>
	Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.	<i>Unenthusiastic</i>
	Orang yang sulit memaafkan dan melupakan sakit hati atau ketidakadilan yang dilakukan kepada mereka, biasa menyimpan dendam.	<i>Unforgiving</i>

3	tidak Bersedia atau menolak Ikut terlibat, terutama kalau rumit.	<i>Reticent</i>
	sering memendam rasa tidak senang sebagai akibat merasa tersinggung oleh sesuatu yang sebenarnya atau sesuatu yang di bayangkan.	<i>Resentful</i>
	Berjuang, melawan, atau ragu-ragu menerima cara lain yang bukan caranya sendiri.	<i>Resistant</i>
	menceritakan kembali kisah atau insiden untuk menghibur anda tanpa menyadari dia sudah menceritakannya beberapa kali sebelumnya, Terus-menerus memerlukan sesuatu untuk dikatakannya.	<i>Repetitious</i>

4	Bersikeras tentang persoalan atau perincian sepele, minta perhatian besar kepada perincian yang tidak penting.	<i>Fussy</i>
	sering mengalami perasaan yang sangat khawatir, sedih, atau gelisah.	<i>Fearful</i>
	punya ingatan kurang kuat yang biasanya berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau repot-repot mencatat secara mental hal-hal yang tidak menyenangkan.	<i>Forgetful</i>
	Langsung, blak-blakan, tidak sungkan-sungkan mengatakan kepada anda tepat apa yang dipikirkannya	<i>Frank</i>

5	Orang yang merasa sulit bertahan untuk menghadapi kesalan atau menunggu Orang lain.	<i>Impatient</i>
	Orang yang merasa sedih atau kurang kepercayaan.	<i>Insecure</i>
	Orang yang merasa sulit membuat keputusan apa saja (Bukan kepribadian yang lama-lama memikirkan setiap keputusan supaya bisa membuat keputusan yang sempurna .)	<i>Indecisive</i>
	Orang yang lebih banyak Bicara daripada mendengarkan, yang mulai Bicara, bahkan tanpa menyadari bahwa Orang lain sudah bicara.	<i>Interrupts</i>

6	Orang yang intensitas dan tututannya akan kesempurnaan Bisa membuat Orang lain menjauhinya.	<i>Unpopular</i>
	tidak punya keinginan untuk mendengarkan atau tertarik kepada perkumpulan, kelompok, aktivitas, atau kehidupan Orang lain.	<i>Uninvolved</i>
	Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya, atau Bersedia membantu tapi kemudian menghilang, atau berjanji akan datang tapi kemudian lupa untuk muncul.	<i>Unpredictable</i>
	mcrasa sulit secara lisan atau fisik Memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.	<i>Unaffectionate</i>

7	Bersikeras memaksakan caranya sendiri.	<i>Headstrong</i>
	tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.	<i>Haphazard</i>
	Orang yang standarnya ditetapkan begitu tinggi sehingga Orang lain sulit memuaskannya.	<i>Hard to please</i>
	Lambat dalam bergerak dan sulit Ikut terlibat.	<i>Hesitant</i>

8	Kepribadian tengah-tengah tanpa tinggi rendah dan tidak Memperlihatkan banyak emosi, kalau ada.	<i>Plain</i>
	Sementara mengharapkan yang terbaik, Orang ini biasanya melihat sisi buruk suatu situasi lebih dulu.	<i>Pessimistic</i>
	Orang yang punya harga diri tinggi dan menganggap dirinya slalu benar serta Orang terbaik untuk pekerjaan.	<i>Proud</i>
	Memperbolehkan orang lain (termasuk anak-anak) melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari dirinya tidak di sukai.	<i>Permissive</i>

9	Orang yang perangnya seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan sera melupakannya hampir seketika.	<i>Angered easily</i>
	bukan Orang yang menetapkan tujuan dan tidak ingin menjadi Orang yang seperti itu.	<i>Aimless</i>
	Mengorbarkan perdebatan karena biasanya dia benar, tidak peduli bagaimana situasinya.	<i>Argumentative</i>
	Mudah merasa terasing dari Orang lain sering karena rasa tidak aman atau takut jangan-jangan Orang lain tidak benar-benar senang bersamanya.	<i>Alienated</i>

10	Perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan, kurang bijaksana atau pengertian tentang tingkat kehidupan yang lebih mendalam.	<i>Naïve</i>
	Orang yang sikapnya jarang positif dan sering hanya bisa melihat sisi buruk atau gelap dari setiap situasi.	<i>Negative attitude</i>
	Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian, sering dalam pengertian negatif.	<i>Nervy</i>
	Mudah bergaul, tidak peduli, masa bodoh.	<i>Nonchalant</i>
11	secara konsisten merasa tidak tetap , terganggu atau resah.	<i>Worrier</i>
	Orang yang menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.	<i>Withdrawn</i>
	Orang yang menetapkan tujuan secara agresif serta Harus Terus-menerus produktif dan merasa bersalah kalau beristirahat, tidak Terdorong oleh keperluan yang sempurna atau tuntas tetapi kebutuhan untuk pencapaian dan imbalan.	<i>Workaholic</i>
	merasa senang mendapat penghargaan atau persetujuan Orang lain. sebagai penghibur Orang ini menyukai tepuk tangan, tertawa, dan atau penerimaan penonton.	<i>Wants Credit</i>
12	terlalu intropektif dan Mudah tersinggung kalau disalahpahami.	<i>Too sensitive</i>
	kadang-kadang menyatakan dirinya dengan cara yang agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.	<i>Tactless</i>
	Mundur dari situasi sulit.	<i>Timid</i>
	Pembicara yang menghibur dan memaksa diri yang merasa sulit mendengarkan.	<i>Talkative</i>
13	Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.	<i>Doubtful</i>
	kurang kemampuan untuk membuat kehidupan teratur.	<i>Disorganized</i>
	dengan memaksa mengambil kontrol atas situasi dan atau Orang lain, apa yang Harus mereka lakukan.	<i>Domineering</i>
	Orang yang hampir sepanjang waktu merasa tertekan.	<i>Depressed</i>
14	tidak menentu, serba berlawanan, dengan tindakan dan emosi yang tidak berdasarkan logika.	<i>Inconsistent</i>
	Orang yang pemikiran dan perhatiannya ditujuakn ke dalam, hidup di dalam dirinya sendiri.	<i>Introvert</i>
	Tampaknya tidak Bisa tahan atau menerima sikap, pandangan, atau cara Orang lain.	<i>Intolerant</i>
	Orang yang merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam satu atau lain cara.	<i>Indifferent</i>
15	hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak Bisa menemukan banyak benda.	<i>Messy</i>
	tidak Mempunyai emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, sering kalau merasa tidak dihargai.	<i>Moody</i>
	Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot Bicara dengan jelas.	<i>Mumbles</i>
	mempengaruhi atau mengurus dengan cerdik atau Penuh tipu muslihat demi keuntungannya sendiri dan dengan satu cara akan Bisa memaksakan kehendaknya.	<i>Manipulative</i>

16	tidak sering bertindak atau berpikir dengan cepat, sangat mengganggu.	<i>Slow</i>
	Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak Mudah dibujuk, keras kepala.	<i>Stubborn</i>
	perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.	<i>Show-offs</i>
	tidak Mudah Percaya, mempertanyakan motif di balik kata-kata.	<i>Skeptical</i>

17	memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung menghindari Orang lain.	<i>Loner</i>
	tidak ragu-ragu mengatakan kepada anda bahwa dia benar atau Memegang kendali.	<i>Lord over</i>
	Menilai pekerjaan atau kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang diperlukannya.	<i>Lazy</i>
	Orang yang tertawa atau suaranya Bisa didengar di atas suara lain-lainnya dalam ruangan.	<i>Loud</i>

18	Lambat untuk memulai, perlu dorongan untuk termotivasi.	<i>Sluggish</i>
	cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan atau Orang lain.	<i>Suspicious</i>
	Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran dan sumbu yang tidak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan kepada mereka.	<i>Short-tempered</i>
	tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian, pikiran nya berubah-ubah.	<i>Scatterbrained</i>

19	secara sadar atau tidak menyimpan dendam dan menghukum Orang yang melanggar, sering dengan diam-diam Menahan persahabatan atau kasih sayang.	<i>Revengeful</i>
	menyukai kegiatan baru Terus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.	<i>Restless</i>
	tidak Bersedia atau melawan keharusan Ikut terlibat.	<i>Reluctant</i>
	Bisa bertindak tergesa-gesa, tanpa memikirkan dengan tuntas, biasanya karena ketidaksabaran.	<i>Rash</i>

20	Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketika dia benar, untuk menghindari konflik.	<i>Compromising</i>
	selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan atau menyatakan reaksi negatif.	<i>Critical</i>
	cerdik, Orang yang selalu Bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	<i>Crafty</i>
	Rentang perhatian yang kekanak-kanakan dan pendek yang memerlukan banyak perubahan dan variasi supaya tidak merasa bosan	<i>Changeable</i>

Temperamen Anda ?

Sanguinis Populer	Koleris Kuat	Melankolis Sempurna	Phlegnatis Damai
------------------------------	-------------------------	--------------------------------	-----------------------------

POWER

1	Animated	Adventurous	Analytical	Adaptable
2	Playful	Persuasive	Persistent	Peaceful
3	Sociable	Strong-willed	Self-sacrificing	Submissive
4	Convicing	Competitive	Considerate	Controlled
5	Refreshing	Resourceful	Respectful	Reserved
6	Spirited	Self-reliant	Sensitive	Satisfied
7	Promoter	Positive	Planner	Patient
8	Spontaneous	Sure	Scheduled	Shy
9	Optimistic	Outspoken	Orderly	Obliging
10	Funny	Forceful	Faithful	Friendly
11	delightful	Daring	Detailed	Diplomatic
12	Cheerful	Confident	Cultured	Consistent
13	Inspiring	Independent	Idealistic	Inoffensive
14	Demonstrative	Decisive	Deep	Dry Humor
15	Mixes-easily	Mover	Musical	Mediator
16	Talker	Tenacious	Thoughtful	Tolerant
17	Lively	Leader	Loyal	Listener
18	Cute	Chief	Chartmaker	Contented
19	Popular	Productive	Perfectionist	Pleasant
20	Bouncy	Bold	Behaved	Balanced

WEAKNESS

1	Brassy	Bossy	Bashful	Blank
2	Undisciplined	Unsympatetic	Unforgiving	Unenthuasiatic
3	Repetitious	Resistant	Resentful	Reticent
4	Forgetful	Frank	Fussy	fearful
5	Interupts	Impatient	Insecure	Indecisive
6	Unpredictable	Unaffectionate	Unpopular	Uninvolved
7	Haphazard	Headstong	Hard to please	Hesitant
8	Permissive	Proud	Pessimistic	Plain
9	Angered-easily	Argumentative	Alienated	Aimless
10	Wants-credit	Workaholic	Withdrawn	Worrier
11	Talkative	Tactless	Too-sensitive	Timid
12	Disorganized	Domineering	Depressed	Doubtful
13	Inconsistent	Intolerant	Introvert	Indifferent
14	Messy	Manipulative	Moody	Mumbles
15	Show-off	Stubborn	Skeptical	Slow
16	Loud	Lord over other	Loner	Lazy
17	Scatterbrained	Short-tempered	suspicious	Sluggish
18	Restless	Rash	Revengful	Reluctant
19	Changeable	Crafty	Critical	Compromising

--	--	--	--

16 Tipe Kepribadian yang dimiliki manusia secara umum

(mengikuti teori MBTI)

1. Preferensi dominan: *pengindera yang cenderung introver*.
Preferensi pembantu: *berpikir*
Preferensi inferior: *intuitif*
Preferensi ketiga: *perasa*
2. Preferensi dominan: *pengindera yang cenderung introver*.
Preferensi pembantu: *berpikir*
Preferensi inferior: *intuitif*
Preferensi ketiga: *perasa*
3. Preferensi dominan: *Intuisi yang cenderung introver*.
Preferensi pembantu: *perasa*
Preferensi inferior: *pengindera*
Preferensi ketiga: *berpikir*
4. Preferensi dominan: *Intuisi yang cenderung introver*.
Preferensi pembantu: *berpikir*
Preferensi inferior: *pengindera*
Preferensi ketiga: *perasa*
5. Preferensi dominan: *BERPIKIR yang cenderung introver*.
Preferensi pembantu: *INTUISI*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *PENGINDERA*
6. Preferensi dominan: *PENGINDERA yang cenderung ekstrover*.
Preferensi pembantu: *BERPIKIR*
Preferensi inferior: *INTUITIF*
Preferensi ketiga: *PERASA*
7. Preferensi dominan: *PENGINDERA yang cenderung ekstrover*.
Preferensi pembantu: *PERASA*
Preferensi inferior: *INTUITIF*
Preferensi ketiga: *BERPIKIR*
8. Preferensi dominan: *INTUISI yang cenderung ekstrover*.
Preferensi pembantu: *PERASA*
Preferensi inferior: *PENGINDERA*
Preferensi ketiga: *BERPIKIR*

9. Preferensi dominan: *INTUISI yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *BERPIKIR*
Preferensi inferior: *PENGINDERA*
Preferensi ketiga: *PERASA*
10. Preferensi dominan: *BERPIKIR yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *PENGINDERA*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *INTUITIF*
11. Preferensi dominan: *PERASA yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *PENGINDERA*
Preferensi inferior: *BERPIKIR*
Preferensi ketiga: *INTUITIF*
12. Preferensi dominan: *PERASA yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *INTUISI*
Preferensi inferior: *BERPIKIR*
Preferensi ketiga: *PENGINDERA*
13. Preferensi dominan: *BERPIKIR yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *INTUISI*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *PENGINDERA*
14. Preferensi dominan: *BERPIKIR yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *INTUISI*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *PENGINDERA*
15. Preferensi dominan: *PENGINDERA yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *INTUISI*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *BERPIKIR*
16. Preferensi dominan: *INTUISI yang cenderung ekstrover.*
Preferensi pembantu: *BERPIKIR*
Preferensi inferior: *PERASA*
Preferensi ketiga: *PENGINDERA*



Arti dan Tujuan Mengembangkan Diri

Arti mengembangkan diri adalah :

Suatu usaha sengaja dan terus menerus, tanpa henti, yang dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk, untuk membuat daya-potensi diri (jasmani rohani) dapat terwujud secara baik dan optimal, yang menghantar seseorang pada taraf kedewasaan sesungguhnya. Usaha besar ini merupakan konsekuensi dari kedudukannya sebagai manusia, yang diberi akal budi

Tujuan yang ingin dicapai dengan usaha pengembangan diri ini adalah:

Realisasi optimal ke arah yang baik dari daya potensi yang dimiliki diri sendiri, (jasmani rohani), yang menghantar seseorang pada tingkat matang dewasa, yang membuat dia sanggup membangun relasi yang semakin baik dengan dirinya, dunia, sesama dan Tuhan.

Usaha ini melibatkan diri manusia sepenuhnya dan menggunakan daya dukung yang tersedia baginya.

Cara Mengembangkan Diri

1. Menenal dan menerima diri
2. Memiliki kemauan kuat untuk mengembangkan diri
3. Memanfaatkan kemungkinan yang terbuka
4. Belajar dari kesalahan

Hal-hal penting yang perlu dikembangkan sebagai bentuk konkrit pengembangan diri sendiri adalah:

1. Mental yang sehat
2. Integritas diri
3. Mandiri, kreatif, dan inovatif
4. Motivasi diri

Kekuatan dan Ketahanan Mental

Pemaparan yang disajikan berikut ini diambil dari buku *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, karangan Paul G. Stoltz, 2000.

1. *Adversity Quotient (AQ)*: Penentu utama untuk sukses
2. *Quitters, Campers, dan Climbers*
3. *Adversity Response Profile (ARP)*: Kemampuan menghadapi Masalah dan Merespon serta menghadapi setiap permasalahan.

Definisi Adversity Quotient (AQ)

Setelah 19 tahun melewati penelitian yang panjang & mengkaji lebih dari 500 referensi, Paul G. Stoltz mengemukakan satu kecerdasan baru selain IQ, EQ, SQ yakni AQ.

Menurutnya, AQ adalah kecerdasan untuk mengatasi kesulitan. Bagaimana mengubah hambatan menjadi peluang. Atau dengan kata lain, seseorang yang memiliki AQ tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang AQ-nya rendah.

Sebagai gambaran, Stoltz memakai terminologi para pendaki gunung. Dalam hal ini, Stoltz membagi para pendaki gunung menjadi tiga bagian:

1. *Quitter (yang menyerah)*. Para quitter adalah mereka yang sekadar bertahan hidup. Mereka mudah putus asa dan menyerah di tengah jalan.
2. *Camper (berkemah di tengah perjalanan)* Mereka berani melakukan pekerjaan yang berisiko, tetapi risiko yang aman dan terukur. Cepat puas, dan berhenti di tengah jalan.
3. *Climber (pendaki yang mencapai puncak)*. Berani menghadapi risiko dan menuntaskan pekerjaannya.

Untuk dunia pekerjaan dan kehidupan sangatlah jelas. Banyak pekerja yang intelektualnya (IQ) rendah bisa saja mengalahkan mereka yang ber IQ tinggi tetapi tidak punya semangat dan keberanian untuk menghadapi masalah dan bertindak. Dengan AQ dapat dianalisis bagaimana para karyawan / pekerja mampu mengubah tantangan menjadi sebuah peluang yang akan meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan.

Itu tadi uraian singkat tentang Adversity Quotient. Bagaimana dengan Anda?

“winner never quits and quitter never wins” “Pemenang tidak pernah menyerah dan orang yang gampang menyerah tidak pernah menang ”

David Cambell Ph.D menyatakan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil dengan kandungan ciri:

- a) inovatif
- b) berguna
- c) dapat dimengerti

Aplikasi Integritas Diri:

Rencana Peningkatan Integritas Diri
Selama Satu Minggu

Nama :

Dimensi Diri	Kegiatan			Hari & Jam Pelaksanaan	Check	Ket
	Jenis Kegiatan	Kenyataan Sekarang	Rencana Peningkatan			
Fisik						
Intelektual						
Emosional						
Spiritual						
Sosial						

Mengembangkan Diri

- ❖ Dengan mengusung 7 kebiasaan yang efektif (Seven Habits) – lihat bahan pendukung pertemuan ke-3.

SELF ASSESSMENT
MATA KULIAH CHARACTER BUILDING

NAMA :
NIM :
NO. URUT ABSEN :
KELAS :



NO	KOMPONEN	NILAI	KETERANGAN
1	Disiplin/ Absen / Ketepatan Waktu hadir di kelas, mengumpulkan tugas mandiri, merespond tugas/diskusi di forum		
2	Sopan Santun (dalam bertutur kata, menghargai orang lain, memerhatikan orang lain, dll)		
3	Tata Tertib (dalam pakaian, sikap di kelas, keluar-masuk kelas, dll)		
4	Motivasi Belajar Character Building (ada antusiasme atau sekadar kuliah, menciptakan kegiatan sendiri di luar mata kuliah Character Building, atau tidak fokus)		
5	Keaktifan di Kelas (Memerhatikan, bertanya, merespons, atau sekadar hadir, dll.)		
6	Tugas Kelompok (keterlibatan dalam persiapan, saat presentasi materinya, dan diskusinya)		
7	Tugas Mandiri (mengerjakan tepat waktu, dsb.)		
8	Keaktifan Keagamaan (Keterlibatan Anda dalam aktivitas keagamaan Anda)		
9	Transformasi Diri (Adanya perubahan sikap menjadi lebih baik, atau stagnan/mandeg, dsb.)		
	JUMLAH Puaskah Anda dengan perkembangan diri Anda?		

KESAN & PESAN:

TANDA TANGAN

(.....)



Pengertian Motivasi

Kekuatan atau daya dorong yang menggerakkan sekaligus mengarahkan kehendak dan perilaku seseorang dan segala kekuatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, yang muncul dari keinginan memenuhi kebutuhannya.

Hirarki kebutuhan Maslow:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan
- c. Kebutuhan rasa memiliki
- d. Kebutuhan akan penghargaan
- e. Kebutuhan aktualisasi diri

Basic Needs

- Bisa dipakai bahan dari supporting materials utk pertemuan ke-4.

Cara Memotivasi Diri

1. Memotivasi diri melalui rasa percaya diri:
 - a. Hindari mencari-cari alasan
 - b. Gunakan daya imajinasi
 - c. Jangan takut gagal
 - d. Perhatikan penampilan
2. Memotivasi diri dengan menentukan sasaran
3. Memotivasi diri dengan menyusun catatan mengenai sukses yang pernah diraih

Joe Luft dan Harry Ingham mengungkapkan tentang “Jendela Johari”
DIRI SENDIRI

O
R
A
N
G

L
A
I
N

		Tahu	Tidak Tahu
Tahu	1 Daerah Terbuka	2 Daerah Buta	
Tidak Tahu	3 Daerah Tersembunyi	4 Daerah Tak Sadar	

Daerah-daerah dalam diri kita

Target dan Rencana Pencapaiannya

Jangka Waktu	Target	Rencana Pencapaian
10 tahun		
8 tahun		
6 tahun		
4 tahun		
2 tahun		
1 tahun		

Mohon dosen memberikan contoh pengisianya



1. Keluarga

- a. Dasar pembentukan keluarga
- b. Bentuk-bentuk perkawinan
 - a) Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri
 - b) Dilihat dari segi asal suami-istri:
 - 1) Perkawinan eksogami
 - 2) Perkawinan endogami
 - 3) Perkawinan homogami
 - 4) Perkawinan heterogami
 - c) Bentuk-bentuk lain:
 - 1) Garis keturunan
 - 2) Tempat tinggal

2. Kelompok dekat (*in group*)

1. Keluarga

- a. Dasar pembentukan keluarga
- b. Bentuk-bentuk perkawinan

a) Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri

1) Monogami

Monogami adalah suatu bentuk perkawinan / pernikahan di mana si suami tidak menikah dengan perempuan lain dan si isteri tidak menikah dengan lelaki lain. Jadi singkatnya monogami merupakan nikah antara seorang laki dengan seorang wanita tanpa ada ikatan pernikahan lain.

2). Poligami

Poligami adalah bentuk perkawinan di mana seorang pria menikahi beberapa wanita atau seorang perempuan menikah dengan beberapa laki-laki.

Berikut ini poligami akan kita golongkan menjadi dua jenis :

- a. Poligini : Satu orang laki-laki memiliki banyak isteri. Disebut poligini sororat jika istrinya kakak beradik kandung dan disebut non-sororat jika para istri bukan kakak adik.
- b. Poliandri : Satu orang perempuan memiliki banyak suami. Disebut poliandri fraternal jika si suami beradik kakak dan disebut non-fraternal bila suami-suami tidak ada hubungan kakak adik kandung.

b) Dilihat dari segi asal suami-istri:

- 1) Perkawinan eksogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang berbeda. Eksogami dapat dibagi menjadi dua macam, yakni :
 1. Eksogami connobium asymetris terjadi bila dua atau lebih lingkungan bertindak sebagai pemberi atau penerima gadis seperti pada perkawinan suku batak dan ambon.
 2. Eksogami connobium symetris apabila pada dua atau lebih lingkungan saling tukar-menukar jodoh bagi para pemuda.
- 2) Perkawinan endogami Endogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang sama.
- 3) Perkawinan homogami Homogami adalah perkawinan antara kelas golongan sosial yang sama seperti contoh pada anak saudagar / pedangang yang kawin dengan anak saudagar / pedagang.
- 4) Perkawinan heterogami Heterogami adalah perkawinan antar kelas sosial yang berbeda seperti misalnya anak bangsawan menikah dengan anak petani

c) Bentuk-bentuk lain:

- 1) Garis keturunan
- 2) Tempat tinggal
1. Cross Cousin
Cross Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang berbeda jenis kelamin.
2. Parallel Cousin
Parallel Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang sama jenis kelaminnya

Unsur-unsur kebudayaan

Kluckhohn, berpendapat ada 7 unsur kebudayaan:

- a. Peralatan & perlengkapan hidup manusia
- b. Mata pencaharian hidup & sistem-sistem ekonomi
- c. Sistem kemasyarakatan
- d. Bahasa
- e. Kesenian
- f. Sistem pengetahuan
- g. Religi

Budaya Nilai

- ✓ Terkait dengan lingkungan sosial perlu dikenalkan kepada mahasiswa budaya nilai terkait dengan kondisi sosial yang cenderung kurang menjunjung tinggi budaya nilai dengan merebaknya kekerasan di tengah masyarakat bahkan keluarga.
 - ✓ Ditampilkan 12 nilai kehidupan (living values)
1. Budaya apa saja yang lebih banyak mempengaruhi hidup Anda sekarang ini? Sebutkan apa persisnya hal itu, dan mengapa hal itu yang banyak berpengaruh pada Anda.
 2. Kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda budayakan dalam hidup Anda (yang bisa saja mempengaruhi orang lain, umpamanya keluarga Anda), dan kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda ubah atau tinggalkan, karena tidak membantu bagi perbaikan relasi Anda dengan sesama?



Komunikasi Sosial

Komunikasi dari kata Latin, *communicatio*, artinya hal memberitahukan, pemberitahuan, hal memberi bagian dalam, pertukaran.

Sosial berasal dari kata Latin, *socius*, yang artinya teman atau kawan

Komunikasi sosial dapat diartinya secara umum sebagai suatu bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara verbal maupun non-verbal dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan, dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

A. Pengertian Nilai

Secara eksplisit, nilai dapat dimengerti sebagai konsepsi yang dihayati seseorang/kelompok mengenai apa yang penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, apa yang lebih benar atau kurang benar.

B. Pengertian Norma

1. Norma pada umumnya: alat ukur yang terbuat dari berbagai bahan dasar dengan berbagai ukuran dan bentuk
2. Norma sebagai kaidah pertimbangan penilaian.

Jenis-jenis norma perilaku:

- a. Norma khusus
- b. Norma umum :

- 1) Norma sopan santun
- 2) Norma hukum
- 3) Norma moral

Kaitan Nilai dan Norma

1. Norma sebagai penampakan nilai
2. Norma sebagai pelindung nilai
3. Norma yang berpotensi menyembunyikan atau mengaburkan nilai

Konflik sosial: pertentangan, percekocokan, perselisihan atau ketidaksamaan pendapat antara kelompokkelompok dalam masyarakat.

Konflik dapat terjadi antar kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya ataupun konflik yang timbul dalam hubungan antar pribadi

Konflik antarkelompok masyarakat terjadi atas:

1. Konflik antarkelompok umat beragama
2. Konflik antarsuku

Cara mengelola konflik: Johnson dalam Supratiknya, (1999) dan Hardjana, (2001)

- a. Gaya Ikan Hiu: senang menaklukan lawan dengan cara memaksa menerima solusi konflik yang ia sodorkan.
- b. Gaya Burung Hantu: konflik merupakan masalah yang harus dicari pemecahannya yang sejalan dengan tujuantujuan pribadi maupun lawannya.
- c. Gaya Rubah: senang mencari kompromi.
- d. Gaya Kura-kura: menarik diri dan bersembunyi dibalik tempurung badannya untuk menghindari konflik.
- e. Gaya Kancil: gaya ini berkeyakinan bahwa konflik harus dihindari demi kerukunan

Pedoman memilih cara pengelolaan konflik:

- a. Bila tujuan penting, sedang hubungan baik tidak penting, pakailah Gaya Ikan Hiu
- b. Bila tujuan amat penting dan hubungan baik juga amat penting, pergunakanlah Gaya Burung Hantu.
- c. Bila tujuan kepentingannya sedang-sedang saja dan hubungan baik juga sedang-sedang saja kepentingannya, manfaatkanlah Gaya Rubah.
- d. Bila tujuan tidak penting dan hubungan baik juga tidak penting, pilihlah Gaya Kura-kura.
- e. Bila tujuan tidak penting, tetapi hubungan baik penting, laksanakanlah Gaya Kancil.

TUGAS

Buatlah *Paper berkelompok* berdasarkan observasi untuk di presentasikan pada pertemuan 9, 10, 11,12, 13, 14 dan 15 dengan tema sebagai berikut:

1. Mengenal, menerima dan mengembangkan diri sendiri
2. Sikap & perilaku sosial
3. Lingkungan & interaksi sosial